

## ABSTRAK

**Tabita Rismauli Hutagalung, NIM. 7143141094. Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* dan Pemanfaatan Media Sosial Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi, Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Medan. Tahun 2018.**

Penelitian ini membahas tentang apakah ada pengaruh model pembelajaran *blended learning* dan pemanfaatan media sosial terhadap hasil belajar siswa kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran Teknologi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan tahun pelajaran 2017/2018. Hal ini bertujuan untuk mengetahui : pengaruh model pembelajaran *blended learning* dan pemanfaatan media sosial terhadap hasil belajar siswa Kelas X Administrasi Perkantoran pada mata pelajaran teknologi perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Medan yang beralamat di jalan Sindoro No. 1 Medan. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu dengan populasi seluruh siswa kelas X AP SMK Negeri 1 Medan sebanyak 120 orang dan sampel 60 siswa. Instrument penelitian terdiri dari soal teknologi perkantoran pilihan berganda dan angket pemanfaatan media sosial. Teknik analisis data yang digunakan untuk uji normalitas adalah *Kolmogorov Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan uji *f (Leneve)*, sedangkan uji hipotesis menggunakan *Anava* Dua Jalur.

Hasil analisis data diperoleh nilai rerata *pretest* siswa kelas eksperimen dan kontrol berturut-turut = 28,80 dengan SD = 11,763 dan 36,13 dengan SD = 12,045, sedangkan nilai rerata *posttest* setelah diterapkan model pembelajaran *blended learning* = 86,27 dengan SD = 8,578 dan konvensional = 65,47 dengan SD = 15,348. Dari hasil analisis data yang diperoleh bahwa data hasil belajar berdistribusi normal yaitu kelas eksperimen (*posttest*) ( $t_{hitung} = 0,200 > t_{tabel} = 0,05$ ) dan kelas kontrol (*posttest*) ( $t_{hitung} = 0,198 > t_{tabel} = 0,05$ ). Data kedua sampel bersifat homogen ( $f_{hitung} = 0,069 > f_{tabel} = 0,05$ ). Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa rerata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *blended learning* dan pemanfaatan media sosial yang tinggi = 86,67 dan yang rendah = 85,867 lebih besar dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional dan pemanfaatan media sosial yang tinggi = 68 dan yang rendah = 61,09 dengan nilai sig. 0,007, dalam hal ini hipotesis tersebut menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara model pembelajaran *blended learning* dan pemanfaatan media sosial terhadap hasil belajar siswa Kelas X Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Medan Tahun Pelajaran 2017/2018.

**Kata Kunci : *Blended learning*, Pemanfaatan media sosial, Hasil Belajar Teknologi Perkantoran.**

## ABSTRACT

**Tabita Rismauli Hutagalung, NIM. 7143141094. The Effect of *Blended learning Models* and Utilization of Social Media on Student Learning Outcomes of Class X Office Administration on Office Technology Subjects in SMK Negeri 1 Medan Academic Year 2018-2019. Essay. Department of Economic Education, Office Administration Education Study Program, Faculty of Economics. Medan State University. Year 2018.**

This study discusses whether there is an influence of *blended learning* models and utilization of social media against learning outcomes of class x office administration students in office technology subjects at SMK Negeri 1 Medan academic year 2017/2018. It aims to find out: the influence of *blended learning* models and utilization of social media against learning outcomes of class x office administration students in office technology subjects in SMK Negeri 1 Medan academic year 2017/2018 ..

This research was conducted at SMK Negeri 1 Medan, having its address at jalan Sindoro No. 1 medan. This study is a quasi-experimental study with a population of all students of class X AP of SMK Negeri 1 Medan totaling 120 people and a sample of 60 students. The research instrument consists of questions about multiple choice office technology and social media utilization questionnaire. Data analysis technique used for normality test is Kolmogorov Smirnov and homogeneity test using f (*Leneve*) test, while hypothesis test uses Two-Way *Anava*.

The results of data analysis showed that the mean pretest scores of the experimental and kontrol students were 28,80 with SD = 11,763 and 36,13 respectively with SD = 12,045, while the *posttest* mean value after applying the *blended learning* model = 86,27 with SD = 8,578 and conventional = 65,47 with SD = 15,334. From the results of the analysis of the data obtained that the learning data is normally distributed, that is the experimental class (*posttest*) ( $t_{\text{count}} = 0,200 > t_{\text{table}} = 0,05$ ) and the kontrol class (*posttest*) ( $t_{\text{count}} = 0,198 > t_{\text{table}} = 0,05$ ). The data of both samples are homogeneous ( $f_{\text{count}} = 0,069 > f_{\text{table}} = 0,05$ ). Hypothesis test results indicate that the average learning outcomes of students who are taught with the *blended learning* model and high social media utilization = 86,67 and the low = 85,867 is greater than the learning outcomes of students who are taught with conventional learning models and high social media utilization = 68 and low 61,09 with sig value. 0,007, in this case the hypothesis rejects  $H_0$  and accepts  $H_a$ .

Thus it can be concluded that there is a positive and significant influence between the *blended learning* model and the utilization of social media on the learning outcomes of class X AP at SMK Negeri 1 Medan academic year 2017/2018.

**Keywords : *Blended learning*, Utilization of Social Media, Learning Outcomes of Office Technology.**